

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Di Indonesia masalah kemiskinan merupakan salah satu permasalahan yang sulit diselesaikan oleh pemerintah. Kemiskinan yang terjadi pada masyarakat Indonesia merupakan masalah utama yang menjadi perhatian di berbagai pemerintahan provinsi, kabupaten, kota, kecamatan dan desa. Berbagai cara penanggulangan kemiskinan telah dilakukan oleh pemerintah salah satunya adalah pemberian bantuan langsung tunai (BLT). Diharapkan melalui program pemberian BLT (Bantuan Langsung Tunai) dapat mengatasi permasalahan yang dialami setiap warga kurang mampu khususnya permasalahan ekonomi (Putri Kartikasari *et al.*, 2021).

Bantuan Langsung Tunai (BLT) merupakan salah satu program pemerintah yang bertujuan untuk memberikan bantuan keuangan kepada masyarakat yang memenuhi kriteria tertentu. Program ini memiliki peran penting dalam mengurangi kemiskinan dan memberikan bantuan kepada mereka yang membutuhkan. Namun, dalam pelaksanaannya, seringkali terdapat tantangan dalam menentukan siapa yang memenuhi syarat atau eligibilitas untuk menerima BLT (Bantuan Langsung Tunai). Ketidakpastian dalam menentukan eligibilitas dapat mengakibatkan penyaluran bantuan yang tidak efisien dan berpotensi merugikan masyarakat yang membutuhkan bantuan (Filki, 2022).

Desa Rama Indra merupakan salah satu desa penerima bantuan Bantuan Langsung Tunai (BLT) di Kabupaten Lampung Tengah. Desa Rama Indra terletak di kecamatan Seputih Raman, kabupaten Lampung Tengah, Provinsi Lampung. Desa Rama Indra memiliki jumlah penduduk sebanyak 3054 orang dengan 876 KK (kartu Keluarga). Mayoritas warga di desa Rama Indra bekerja sebagai petani dan buruh yang berpenghasilan tidak menentu (Data Penduduk Desa Rama Indra 2022-2023). Program

Bantuan Langsung Tunai Dana Desa atau sering dikenal dengan BLT-DD (Bantuan Lansung Tunai- Dana Desa) merupakan Salah satu Program Bantuan sosial yang dikeluarkan pemerintah melalui anggaran dana desa yang diberikan kepada keluarga kurang mampu pada suatu wilayah atau desa berupa pemberian dana tunai sebesar Rp.300.000 setiap bulan dalam mengatasi pemulihan ekonomi nasional. Dalam upaya mencapai target penurunan kemiskinan yang tercantum dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa (RPJM-Desa) yang mengedepankan “pembangunan dari masyarakat, oleh masyarakat dan untuk masyarakat” dalam mewujudkan kesejahteraan masyarakat desa, mempercepat pemerataan, dan keadilan. termasuk didalamnya mengurangi angka kemiskinan untuk mencapai kesejahteraan rakyat desa. Masyarakat miskin dan rentan yang belum menerima bantuan kesejahteraan sosial seperti Program Bantuan Lansung Tunai (BLT) masyarakat miskin dan Bantuan Lansung Tunai (BLT) UMKM.

Dalam mengatasi tantangan ini, penggunaan metode analisis data dapat menjadi solusi yang efektif. Salah satu metode yang potensial adalah *K-Means Clustering*. *K-Means Clustering* adalah metode *analisis* data yang digunakan untuk mengelompokkan data ke dalam kelompok berdasarkan kemiripan fitur. Dalam konteks ini, metode *K-Means Clustering* dapat digunakan untuk mengidentifikasi kelompok masyarakat yang memiliki karakteristik serupa, sehingga membantu menentukan eligibilitas penerima BLT (Bantuan Lansung Tunai) dengan lebih tepat. Oleh karena itu, perlu adanya pengembangan sistem yang dapat membantu dalam menentukan penerima bantuan desa, yaitu berdasarkan kriteria yang telah ditentukan dan kemudian akan diproses dengan perhitungan menggunakan metode *k-modes clustering*.

Teknologi *clustering* data merupakan suatu teknik yang menunjukkan persamaan karakteristik dalam suatu kelompok sehingga akan menghasilkan informasi yang bermanfaat. Algoritma *clustering* data

sudah banyak dipergunakan diberbagai bidang misalnya untuk proses pengolahan citra, data mining proses pengambilan keputusan, pengenalan pola, maupun dalam bidang bioinformatika (Debatty *et al.*, 2017)

Penelitian ini menggunakan tools *RapidMiner*. *RapidMiner* merupakan perangkat lunak yang bersifat terbuka (open source). *RapidMiner* adalah sebuah solusi untuk melakukan analisis terhadap data *mining*, *text mining* dan analisis prediksi. *RapidMiner* menggunakan berbagai teknik deskriptif dan prediksi dalam memberikan wawasan kepada pengguna sehingga dapat membuat keputusan yang paling baik. *RapidMiner* memiliki kurang lebih 500 operator data *mining*, termasuk operator untuk input, output, data preprocessing dan visualisasi. *RapidMiner* merupakan *software* yang berdiri sendiri untuk analisis data dan sebagai mesin data mining yang dapat diintegrasikan pada produknya sendiri (Teknik *et al.*, 2021).

Produk dari penelitian ini diharapkan mempermudah penentuan penerima BLT (Bantuan Langsung Tunai) dibuat berbasis mobile untuk memudahkan admin atau pihak desa serta masyarakat dalam mengakses sistem dimana saja.

## 1.2 Ruang Lingkup

Dari latar belakang permasalahan diatas, ruang lingkup dalam penelitian ini adalah :

1. Data yang digunakan yaitu data penduduk dan data keluarga tahun (2022-2023) yang menerima Bantuan Langsung Tunai (BLT)
2. Penelitian ini dilakukan di Desa Rama Indra berfokus pada Bantuan Langsung Tunai (BLT) masyarakat miskin dan Bantuan Langsung Tunai (BLT) UMKM
3. Penelitian ini berfokus pada penentuan eligibilitas Bantuan Langsung Tunai (BLT) masyarakat miskin dan Bantuan Langsung Tunai (BLT) UMKM

### 1.3 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Pada penelitian ini yang menjadi rumusan masalah dari permasalahan yang telah dijabarkan yaitu bagaimana penerapan metode *K-Means Clustering* untuk menentukan Program Bantuan Lansung Tunai (BLT) Serta mengetahui tingkat yang diperoleh dari hasil pengujian penentuan penerima Program bantuan langsung tunai di Desa Rama Indra, Kecamatan Seputih Raman.

### 1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini yaitu :

1. Untuk membantu pemerintah atau Lembaga (Seketaris Desa) yang bertanggung jawab dalam penyaluran BLT (Bantuan Lansung Tunai) untuk menentukan dengan lebih tepat siapa yang berhak menerima bantuan.
2. Menerapkan metode *K-Means clustering* dalam menentukan kelompok prioritas penerimaan bantuan BLT (Bantuan Lansung Tunai) di Desa Rama Indra Kecamatan Seputih Raman.
3. Membantu masyarakat supaya dapat melihat hasil penentuan Bantuan Lansung Tunai (BLT) berbasis *mobile wesite*.
4. Mengevaluasi atau menganalisis hasil dari metode *K-Means clustering*.

### 1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Dengan penggunaan metode *K-Means Clustering*, penentuan eligibilitas penerima BLT (Bantuan Lansung Tunai) akan menjadi lebih efisien.
2. Dengan mengelompokkan penerima berdasarkan karakteristik serupa, bantuan akan lebih tepat sasaran dan akan mencapai mereka yang membutuhkannya.
3. Penggunaan sistem berbasis *mobile* akan memudahkan petugas lapangan dalam mengumpulkan data dan menentukan eligibilitas penerima BLT (Bantuan Lansung Tunai).